

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan bentuk dari rekayasa mengatur pembelajaran guna mewujudkan target dan terencana serta efektif dan efisien. Dalam menggapai sebuah target tujuan perlu dirancang secara sempurna. Adapun dalam kegiatan seperti ini peran pembelajaran sendiri sangat perlu karena pengajaran tersebut merupakan kegiatan belajar mengajar dalam memperoleh sebuah pengetahuan, keterampilan serta penilaian yang kemudian hal tersebut mempunyai makna terhadap dirinya sendiri orang lain bahkan orang banyak.¹

Hal ini juga disinggung dan disinggung didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwasanya dasar dari pendidikan adalah mendidik, yang artinya menjaga dan melatih (ajaran dan pimpinan) dalam ruang lingkup etika dan kecerdasan berpikir. Berbeda dengan pendidik yang mempunyai pengertian sebagai perubahan sikap serta tingkah laku peserta didik atau kelompok dengan upaya mendewasakan seseorang dengan melalui wadah pembelajaran, tahap perbuatan serta bagaimana cara mendidik.²

¹ Jamil Suprihatiningrum, “*Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*”, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), 25.

² Nurkholis, “*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi*”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1No.1, Stain Purwokerto, November 2013, 26.

<http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/530>, Di akses pada November 2013

Pendidikan juga termasuk wadah dalam proses tranfer keilmuan, kebudayaan serta nilai dan mengalami perkembangan pada sebuah kelompok untuk dapat diberitahukan kepada generasi lain. Maka dalam pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran dari pendidikan bukan hanya proses memberikan ilmu saja melainkan pendidikan ini juga merupakan tempat tranformasi budaya serta nilai yang kemudian berkembang ditengah-tengah masyarakat. Adapun pendidikan yang demikian termasuk makna dari pendidikan yang mempunyai cakupan luas sehingga tidak hanya sebagai proses pemberian ilmu seperti pengertian pada umumnya. Budaya dibentuk oleh masyarakat dalam konteks ini memiliki kondisi kuat terhadap pendidikan. Maka pendidikan menurut konteks seperti ini sangatlah luas serta mengarah kepada kebaikan khususnya pada perkembangan pada masyarakat.

Menurut Umdirah pendidikan ini lahir bersama hadirnya manusia ke bumi. Karena nyatanya hal demikian ini adalah salah satu kehidupan dan dalam kehidupanpun memerlukan yang namanya pendidikan. Maka dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa manusia membutuhkan pendidikan karena sifatnya yang hakiki terhadap sebuah kehidupan manusia secara berlangsung karena hakikatnya seseorang tidak akan dan tidak bisa hidup secara semestinya jika tidak berpendidikan.³

Guru merupakan suatu komponen di dalam pendidikan karena memegang peranan penting dan juga suatu alasan terhadap berhasilnya suatu pendidikan, pendidikan itu bisa berperan sebagai pengajar ideal dan juga guru yang bisa

³ Uci Sanusi dkk, " *Ilmu Pendidikan Islam* ", (Yogyakarta: Grup Penerbit Cv Budi Utama, 2012), 1.

meningkatkan mutu di dalam pendidikan yaitu kinerja guru terhadap prestasi dan prestasi kerja guru harus sangat berkaitan dengan kualitas dan tanggung jawabnya, kejujuran, dan kualitas kerja. Guru itu adalah profesional karena bisa menjalankan aktivitasnya dengan sebaik mungkin dan tugas guru itu adalah mendidik, mengajar, melatih, merancang, mengelola, dan melaksanakan, mengevaluasi, di dalam proses pembelajaran. Sebagian faktor yang berpengaruh pada suatu keberhasilan tugas seorang guru yaitu, cara kerjanya adalah merencanakan dan merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses di dalam mengajar serta belajar. Adapun dalam tahap pembelajaran, seorang pendidik mempunyai hubungan perilaku dalam menjalankan tugasnya karena kebanyakan diketahui bahwa kondisi yang kemudian mengarah terhadap indikasi rendahnya kinerja yang kemudian berdampak pada rendahnya prestasi di lingkungan sekolah.⁴

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al- fath ayat 28 yaitu:

هُوَ الَّذِي أَرْسَلَ رَسُولَهُ بِأَهْدَىٰ دِينٍ الْحَقِّ لِيُظْهِرَهُ عَلَى الدِّينِ كُلِّهِ ۗ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ شَهِيدًا

Artinya: “ *Dia-lah yang mengutus Rasul-nya dengan membawa petunjuk dan agama yang hak agar dimenangkan-nya terhadap semua agama. dan cukuplah Allah sebagai saksi*”(Q.s Al-fath:28).⁵

Dalam ayat di atas dapat dipahami bahwa, gambaran tujuan pendidikan membentuk manusia yang penuh kelembutan terhadap kebaikan dan tegas terhadap keburukan. Pada ayat di atas disebutkan sikap orang beriman kepada orang kafir dan sifat lemah lembut terhadap sesama orang beriman. Kafir pada

⁴ Mastuhi 1 dkk, ”peran kepemimpinan Dan motivasi kepala sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru”, *Menata* 3, No. 2, (Desember 2020), 178-179. <http://jurnal.stai-yaptip.ac.id/index.php/menata/article/view/227>.

⁵ QS.Al Fath (Kemenangan)-Surah 48 ayat 28 (Qs.48:28).

ayat tersebut dapat dimaknai sebagai simbol dari segala jenis kezaliman. Sebab pengingkaran terhadap Tuhan adalah salah satu bentuk kezaliman terbesar. Sebaliknya iman adalah simbol segala jenis kebaikan, sebab segala aktivitas kebaikan tidak berarti apa-apa jika tidak dilandasi keimanan. Jadi pendidikan mengantarkan manusia untuk bisa memiliki prinsip yang teguh, dan mampu mengambil sikap sesuai dengan konteks yang dihadapi dan mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya.

Guru merupakan bagian dari fasilitator yang tugasnya mengajar siswa di sekolah di sekolah. Karena pada prakteknya seorang guru mempunyai tugas serta tanggung jawab yang begitu besar dalam mengajar mendidik siswanya. Seorang guru harus bisa menjadi teladan dan tentunya supaya dapat ditiru oleh semua siswa dan tentunya akan menjadi cerminan atau untuk bisa menjadi sosok yang baik dan jauh dari hal-hal yang sifatnya kejelekan, meskipun yang namanya manusia tidak akan luput dan terhindar dari kesalahan. Adapun dalam memberi pelajaran terhadap murid seorang pendidik harus mampu mempunyai cara atau metode khusus agar nantinya dapat diterima dan dengan mudah dapat dipahami oleh siswanya. Apalagi jika mengaca pada zaman saat ini seorang guru harus juga paham dan mengerti tentang teknologi agar tidak ketinggalan zaman. Dalam kelas guru harus dapat membuka wawasan serta semangat dari peserta didik.⁶

Disebutkan di dalam surat Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: “ Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama – nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para

⁶ Siti Maemunawati dkk, “peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi covid-19”, (Kota Serang, Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), 3-4.

Malaikat lalu berfirman “ Sebutkanlah kepadaku nama benda-benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar.”⁷

Dalam ayat di atas dapat dipahami bahwa, dalam pengajaran dan penuturan Adam dan terpilihnya Adam sebagai khalifah. Dengan demikian, para malaikat tidak lagi merasa tinggi diri. Sekaligus merupakan penunjukkan ilmu Allah yang hanya dianugerahkan kepada siapa saja yang dikehendaki. Maka dapat kita ketahui bahwa tujuan pendidikan yang pertama yaitu menyiapkan manusia (peserta didik) untuk menjadi khalifah di muka bumi, dan mampu berperan aktif dengan mengemban amanat-amanat kekhalifahannya dan juga menyiapkan manusia (peserta didik) yang memiliki pengetahuan yang dapat bermanfaat baik untuk dirinya maupun orang lain.

Indonesia merupakan satu negara yang juga berdampak dan terinfeksi corona, virus ini adalah salah satu penyakit menular yang prosesnya disebabkan karena sindrom dari pernafasan. Dengan adanya penyakit ini banyak sekali masyarakat indonesia yang mengurangi aktivitas diluaran rumah seperti contohnya dalam pendidikan yang menerapkan belajar dari rumah atau daring. Tidak hanya itu, sejak adanya corona ini banyak pekerja yang sudah dilakukan dirumahnya masing-masing hal ini dilakukan upaya mencegah penularan yang berkelanjutan. Virus ini juga dapat memastikan apabila seseorang terinfeksi, corona ini juga tidak hanya berlaku di indonesia tetapi hampir ke seluruh dunia, banyak sekali yang berpandangan bahwa corona ini merupakan suatu teguran dari Allah. Karena dengan adanya virus ini semua orang jadi terganggu dan juga mengakibatkan setiap

⁷ Tafsir Surat Al-Baqarah Ayat 31.

orang harus berdiam di rumah untuk bisa mencegah berlangsungnya virus ini supaya tidak lagi menyebar.⁸

Semenjak adanya pandemi covid-19 maka segala sesuatu dilakukan dalam rumah masing-masing contoh kecilnya seperti belajar mengajar, maka seorang pendidik terutama orang yang mengajarkan pendidikan keagamaan harus bisa dalam penggunaan sumber media dan sumber belajar pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan.

Seperti yang disampaikan oleh guru keagamaan di SMA Negeri 5 Pamekasan yang dilaksanakan (pada tanggal 19 November 2021), sebelum melaksanakan observasi pra lapangan peneliti sebelumnya sudah menghubungi guru keagamaan di SMA Negeri 5 Pamekasan, selanjutnya peneliti diberi arahan untuk melaksanakan observasi pra lapangan, peneliti harus mengumpulkan surat persetujuan observasi kepada lembaga yang ingin melaksanakan penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan surat persetujuan observasi, selanjutnya peneliti disetujui untuk mewawancarai Guru Pendidikan Agama Islam.⁹

Tujuan observasi ke lapangan yaitu untuk memperoleh suatu informasi dan juga data-data penelitian. Hasil wawancara penelitian dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pamekasan. Pertama peneliti menanyakan bagaimana proses guru pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran bentuk luring dan bentuk daring di SMA Negeri 5 Pamekasan. Kedua, peneliti menanyakan bagaimana pemanfaatan sumber media belajar dan sumber belajar di

⁸ Matdio.Siahaan, "Dampak pandemi covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan, *Kajian Ilmiah(JKI)*", No.1, Edisi khusus Universitas Bhayangkara Jakarta, (Juli 2020), 1-3. <https://sg.docs.wps.com/I/sIAyBxPZkopqkjAY>

⁹ Moh. Baidawi Riyadi, Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 5 Pamekasan, *Wawancara Langsung* (Kamis, 19 November 2021, Pukul 07:38 Di Depan Kelas).

SMA Negeri 5 Pamekasan. Ketiga peneliti menanyakan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat tersedianya media dan sarana pembelajaran di SMA Negeri 5 Pamekasan. Kemudian orang yang mengajar/pendidik keagamaan merespon pertanyaan yang diajukan oleh peneliti bahwasanya selama pandemi covid-19 semua mata pelajaran di SMA Negeri 5 Pamekasan menggunakan proses dalam pembelajaran bentuk luring dan bentuk daring termasuk guru pendidikan Agama Islam.

Proses mengajar dalam bentuk luring dan bentuk daring kegiatan proses belajar dan pembelajaran yang mengikuti RPP. Proses mengajar bentuk luring dan bentuk daring siswa masuk hanya terbatas dengan adanya corona ini. Maka saat pandemi proses mengajar bentuk luring dan bentuk daring yaitu siswa yang masuk hanya terbatas dan harus mematuhi protokol kesehatan, proses mengajar bentuk luring yaitu, ada kegiatan persiapan, kedua ada tahap kegiatan, ketiga, ada kegiatan tidak lanjut. Sedangkan mengajar bentuk daring yaitu, ada tahap persiapan, tahap kegiatan, tahap penutup.¹⁰

Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan interview atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan yaitu orang yang memberi informasi atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang ditanyakan secara lisan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

¹⁰ Observasi.

Dalam melakukan pengumpulan data primer ini dilakukan terhadap individu-individu yang terkait dengan penggunaan sumber media dan sumber belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan. Melalui beberapa sumber yaitu, berupa kata-kata yang didapat dalam bentuk wawancara, yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa. Sedangkan dalam melakukan pengumpulan data sekunder dimana peneliti mendapatkan data dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dan lain-lain), foto-foto, rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkuat data primer.

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti di SMA Negeri 5 Pamekasan, Jl. Kowel, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten pamekasan, Jawa Timur. Alasannya peneliti meneliti di lembaga tersebut dikarenakan ingin mengetahui sejauh mana penggunaan sumber media dan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan. Sehingga tertarik untuk dijadikan fenomena penelitian. Dan alasan peneliti memilih judul “Penggunaan Sumber Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 5 Pamekasan”. Karena pada masa pandemi covid-19 saya melihat di dalam proses belajar dan mengajar, terutama peserta didik yang tidak memiliki motivasi yang tinggi cenderung gagal. Sehingga guru harus menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di kelas. Dan Tujuan peneliti meneliti judul ini yaitu ingin mengetahui sejauh mana

penggunaan sumber media dan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan.

B. Fokus penelitian

Dari berbagai pemaparan dalam konteks penelitian tersebut dapat kami rumuskan fokus penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Proses Guru Pendidikan Agama Islam Dalam pembelajaran Bentuk Luring Dan Bentuk Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan?
2. Bagaimana Pemanfaatan Sumber Media Belajar Dan Sumber Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan?
3. Bagaimana Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Tersedianya Media Dan Sarana Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam konteks di atas, serta berdasarkan fenomena yang ada, maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Guru Pendidikan Agama Islam Dalam pembelajaran Bentuk Luring Dan Bentuk Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pemanfaatan Sumber Media Belajar Dan Sumber Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan?

3. Untuk Mengetahui Bagaimana Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Tersedianya Media Dan Sarana Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai bahan masukan untuk menambah pengalaman guru dalam kegiatan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan sumber media dan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Agar menambah wawasan beserta pengetahuan bagi peneliti tentang penggunaan sumber media dan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan.

- b. Bagi Guru

Peneliti ini dapat memberikan masukan kepada guru agar guru lebih menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk diterapkan di kelas pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan

c. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk mengetahui penggunaan sumber media dan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan.

d. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai informasi dan masukan bagi sekolah untuk melaksanakan proses pembelajaran bentuk daring dan bentuk luring pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan.

e. Bagi Mahasiswa

Untuk dijadikan referensi bagi Mahasiswa khususnya Mahasiswa Pendidikan Agama Islam baik ketika akan melakukan penelitian selanjutnya atau tugas yang berkaitan dengan penggunaan sumber media dan sumber belajar dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Untuk mempertegas pengertian tentang judul “Penggunaan Sumber Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan”. Definisi istilah dimaksudkan untuk memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran.

1. Penggunaan adalah proses menggunakan sesuatu
2. Sumber media adalah membantu guru dalam mengajar serta mengurangi kebosanan siswa.
3. Sumber belajar adalah membantu guru dan siswa untuk memudahkan proses pembelajaran dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan akan tercapai.
4. Pembelajaran pendidikan Agama Islam yaitu dilakukannya kegiatan membimbing, mengajar serta melatih kepada siswanya dalam mewujudkan sebuah sebuah tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan nilai-nilai keagamaan.
5. Masa pandemi adalah penyakit yang bisa menular karena adanya dan disebabkan oleh virus yang ditemukan dan juga lebih dikenal dengan nama sindrom pernafasan. Jadi, yang di maksud dengan judul “Penggunaan Sumber Media Dan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan.”, adalah sebagai berikut; pertama, peneliti ingin mengetahui bagaimana proses Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran bentuk luring dan bentuk daring pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan. Kedua, peneliti ingin mengetahui dalam memilih sumber media dan sumber belajar pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan. Ketiga, peneliti ingin mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat tersedianya media dan sarana pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan.

F. Kajian Terdahulu

Adapun kajian terdahulu dalam Skripsi ini sebagai berikut:

1. Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution, pada tahun 2021 dengan judul penelitian “Metode Dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi Covid-19 (Study Literature Review)”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa Bagaimana penerapan metode pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi covid-19, dan Bagaimana penerapan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi covid-19.¹¹

Dalam penelitian ini menjelaskan upaya untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi covid-19 dan Bagaimana penerapan media pembelajaran PAI secara daring pada masa pandemi covid-19. Berdasarkan hasil penelitian ini yang diperoleh sekolah jenis penelitian ini adalah kajian pustaka sistematis (systematic literature review). Sedangkan penelitian kali ini di SMA Negeri 5 Pamekasan hasil penelitian terdahulu menunjukkan ingin mengetahui bagaimana proses guru pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran bentuk luring dan bentuk daring pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan. Dengan jenis penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

¹¹ Nurhijrah Gusmadia Tama Nasution, “Metode Dan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi Covid-19 (Study Literature Review)”. (Tesis Program Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

2. Fauzan Ma'ruf, pada tahun 2021 dengan judul penelitian "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga". Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa pemanfaatan sumber belajar dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga terlaksana dengan baik. Dengan adanya guru yang telah melaksanakan pemanfaatan sumber belajar yang terdiri di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga. Sedangkan Kendala yang ada pada saat pemanfaatan sumber belajar PAI meliputi kendala yang ada pada pendidik, kendala yang ada dari peserta didik, dan kendala yang ada dari fasilitas sumber belajar di SMA Negeri 1 Kutasari. Untuk alternatif dari permasalahan yang menjadi kendala dalam pemanfaatan sumber belajar antara lain adanya program pelatihan dari pihak sekolah untuk pendidik dalam pemanfaatan sumber belajar, pemberian motivasi dan contoh yang baik kepada peserta didik, serta menjaga dan bertanggungjawab terhadap fasilitas yang digunakan di SMA Negeri 1 Kutasari kabupaten purbalingga.¹²

Dalam penelitian ini menjelaskan upaya untuk mengetahui pemanfaatan sumber belajar PAI di SMA Negeri 1 Kutasari, dan untuk mengetahui kendala dan alternatif pemanfaatan sumber belajar PAI di SMA Negeri 1 kutasari. Berdasarkan hasil penelitian ini yang diperoleh di sekolah SMA Negeri 1 Kutasari, peneliti ini menggunakan penelitian lapangan. Sedangkan penelitian kali ini di SMA Negeri 5 Pamekasan hasil

¹² Fauzan Ma'ruf, "Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kutasari Kabupaten Purbalingga", (Skripsi IAIN Purwokerto, 2021).

penelitian terdahulu menunjukkan ingin mengetahui pemanfaatan sumber media dan sumber belajar pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan. Dengan jenis penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

3. Tasya Dwi Putri, pada tahun 2021 dengan judul penelitian “ Implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Sosial Whatsapp Pada Pembelajaran PAI Di Era Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa untuk mengetahui implementasi daring learning dengan menggunakan media sosial whatsapp pada pembelajaran PAI di era pandemi covid-19 dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengimplementasikan proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media sosial whatsapp di SMP Negei 19 kota bengkulu.¹³

Berdasarkan hasil penelitian ini yang diperoleh di sekolah SMP Negeri 19 kota bengkulu, peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan bersifat deskriptif. Sedangkan penelitian kali ini di SMA Negeri 5 Pamekasan hasil penelitian terdahulu menunjukkan ingin mengetahui bagaimana faktor pendukung dan faktor peghambat tersedianya media dan sarana pembelajaran pada masa pandemi covid-19 di SMA Negeri 5 Pamekasan. Dengan jenis penelitian ini menggunakan penelitian metode kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

¹³ Tasya Dwi Putri, “ Implementasi Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Media Sosial Whatsapp Pada Pembelajaran PAI Di Era Pandemi Covid-19”. (Skripsi IAIN Bengkulu,2021).